BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses yang tidak hanya mengutamakan penguasaan materi akademik, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter yang baik pada Murid. Sebagai bagian integral dari pendidikan karakter, kedisiplinan dan etika Murid menjadi faktor utama yang memengaruhi kualitas pendidikan di setiap jenjang sekolah. Karakter kedisiplinan mencakup kemampuan Murid untuk mematuhi aturan, menjalankan tanggung jawab, serta memiliki sikap konsisten dalam tindakan mereka sehari-hari. Etika, di sisi lain, berkaitan dengan prinsip moral dan norma sosial yang mengarahkan Murid dalam berinteraksi dengan sesama, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah (Hafizh, 2025; Lickona, 1991).

Namun, meskipun Disiplin dan Etika merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter, permasalahan yang muncul terkait hal tersebut di kalangan Murid, terutama di sekolah-sekolah menengah, masih sangat signifikan. Banyak Murid yang mengalami kesulitan dalam menjaga kedisiplinan, misalnya dengan melanggar aturan sekolah atau tidak tepat waktu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, masih banyak ditemui kasus ketidakpedulian terhadap etika dalam berinteraksi dengan sesama, baik di dalam kelas maupun dalam kehidupan sosial mereka (Suryanto, 2014). Keadaan ini menjadi tantangan besar bagi dunia pendidikan yang tidak hanya

ingin menghasilkan Murid yang cerdas secara akademik, tetapi juga Murid yang memiliki akhlak dan etika yang baik sebagai bekal untuk masa depan mereka.

SMAN 1 Bojonegoro, sebagai salah satu sekolah negeri yang penuh dengan prestasi di Kabupaten Bojonegoro baik akademik dan non akademik, memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak Murid yang tidak hanya unggul secara akademik dan non akademik tetapi juga harus unggul memiliki karakter yang kuat, disiplin, dan beretika. Sekolah ini telah menerapkan berbagai kebijakan dan program untuk mengembangkan karakter Disiplin dan Etika Murid, seperti program pendidikan karakter dalam pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler yang mengajarkan nilai-nilai kepemimpinan, dan pengawasan yang ketat terhadap perilaku Murid diluar kelas dan sekolah.

Keunggulan utama SMAN 1 Bojonegoro terletak pada komitmennya yang nyata dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam berbagai aspek kegiatan sekolah. Sekolah ini secara konsisten menerapkan kebijakan dan program yang bertujuan menumbuhkan nilai-nilai kedisiplinan dan etika di kalangan Murid, baik melalui penguatan materi pembelajaran di kelas, pengawasan perilaku di luar kelas, maupun melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan kepemimpinan, tanggung jawab, dan keterampilan sosial.

Selain itu, SMAN 1 Bojonegoro juga telah menunjukkan ekosistem pendidikan yang kolaboratif, di mana keterlibatan guru, murid, orang tua, dan pihak sekolah menjadi pendorong utama keberhasilan program pendidikan

karakter yang diterapkan. Dengan berbagai keunggulan tersebut, SMAN 1 Bojonegoro dinilai sebagai lokasi yang representatif dan strategis untuk penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter, khususnya dalam membentuk kedisiplinan dan etika murid di jenjang sekolah menengah atas negeri yang berprestasi.

Melalui penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Bojonegoro, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai model implementasi, tantangan, serta efektivitas program yang sudah berjalan, sehingga dapat menjadi contoh praktik baik bagi sekolah-sekolah lain dalam konteks yang serupa.

Namun meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam mencari strategi manajemen pendidikan karakter tersebut untuk peningkatan Disiplin dan Etika. Ini semua disebabkan SMAN 1 Bojonegoro yang merupakan sekolah unggulan dan role model sekolah lain, maka jika sekolah ini mendapatkan prestasi positif dan berhasil dalam menjalankan inovasi dan strategi pengembangan sekolah maka akan ditiru oleh sekolah di Bojonegoro yang lainnya bukan tingkat SMA Negeri/Swasta saja akan tetapi SMP Negeri/Swasta juga.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suryanto (2014), permasalahan yang muncul dalam pembentukan kedisiplinan dan etika Murid bukan hanya disebabkan oleh kurangnya penerapan kebijakan sekolah, tetapi juga karena faktor lingkungan sosial, sikap orang tua, dan pengaruh teman sebaya. Dalam konteks SMAN 1 Bojonegoro, faktor-faktor eksternal tersebut dapat menjadi

variabel yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan dan etika Murid, yang pada akhirnya berdampak pada suasana belajar yang kurang kondusif.

Strategi manajemen pendidikan karakter untuk peningkatan disiplin dan etika murid adalah hal yang sangat penting untuk menciptakan suasana sekolah yang terus mendukung perkembangan karakter Murid secara menyeluruh. Hal ini tidak hanya melibatkan peran guru dan pihak sekolah, tetapi juga peran aktif orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses pembelajaran karakter Murid. Strategi manajemen pendidikan karakter yang baik akan meliputi perencanaan program pendidikan karakter yang efektif, implementasi yang berkelanjutan, serta evaluasi terhadap hasil yang dicapai.

Program seperti pembentukan tim pengelola karakter, pelatihan guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter, serta keterlibatan orang tua dalam pengawasan etika Murid perlu menjadi perhatian utama dalam penelitian ini (Marsakha, 2021; Lozano, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana strategi manajemen pendidikan karakter untuk peningkatan karakter disiplin dan etika Murid diterapkan di SMAN 1 Bojonegoro. Fokus utama penelitian adalah pada kebijakan yang diterapkan oleh pihak sekolah dalam menyusun strategi meningkatkan disiplin dan etika Murid, faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan tersebut, serta dampaknya terhadap karakter Murid. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam menjalankan program pendidikan karakter dan

memberikan rekomendasi untuk peningkatan manajemen pendidikan karakter Murid di masa depan.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model strategi manajemen pendidikan karakter yang lebih efektif di sekolah menengah, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pentingnya peran manajemen dalam meningkatkan disiplin dan etika Murid. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi oleh sekolah-sekolah lain yang ingin menerapkan kebijakan serupa untuk pengembangan karakter Murid di sekolah mereka.

1.2. Rumusan Masalah

Dari masalah penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi manajemen pendidikan karakter untuk meningkatkan disiplin dan etika Murid di SMA Negeri 1 Bojonegoro diterapkan ?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi strategi manajemen pendidikan karakter untuk peningkatan disiplin dan etika Murid di SMA Negeri 1 Bojonegoro ?
3. Bagaimana pelaksanaan strategi manajemen pendidikan karakter yang melibatkan kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan komunitas di SMA Negeri 1 Bojonegoro ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diambil berkilat pada perumusan masalah diatas yaitu untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen pendidikan karakter untuk peningkatan disiplin dan etika Murid diterapkan di SMA Negeri 1 Bojonegoro.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi strategi manajemen pendidikan karakter untuk peningkatan disiplin dan etika Murid di SMA Negeri 1 Bojonegoro.
3. Untuk menganalisis pelaksanaan strategi manajemen pendidikan karakter yang melibatkan kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan komunitas di SMA Negeri 1 Bojonegoro.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah (SMA Negeri 1 Bojonegoro) :
 - a. Memberikan wawasan dan rekomendasi tentang strategi manajemen pendidikan karakter untuk peningkatan disiplin dan etika Murid yang efektif.
 - b. Menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan karakter dan memperbaiki perilaku Murid.

2. Bagi Pendidik dan Guru :

- a. Membantu guru dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter, serta dampak manajemen terhadap perilaku Murid.
- b. Memberikan panduan untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih baik pada saat melakukan pembelajaran dikelas maupun luar kelas dalam mendidik karakter dan etika Murid.

3. Bagi Peneliti dan Pengembangan Ilmu Pendidikan (Luar Sekolah SMAN 1 Bojonegoro) :

- a. Menambah wawasan dalam bidang pendidikan karakter, disiplin, dan etika Murid, serta menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang strategi manajemen pendidikan karakter.
- b. Memberikan kontribusi terhadap teori-teori pendidikan karakter di tingkat sekolah menengah.

4. Bagi Orang Tua Murid :

Memberikan informasi yang berguna untuk mendukung peran orang tua dalam meningkatkan disiplin dan etika Murid di rumah.

1.5. Definisi Istilah

1. Strategi Manajemen Pendidikan

Merupakan pendekatan atau proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan karakter, manajemen pendidikan berfokus pada penciptaan kebijakan, program, dan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter murid. Strategi ini mencakup berbagai metode, kebijakan, dan praktik yang diterapkan dalam lingkungan pendidikan.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah proses pengajaran yang bertujuan untuk membentuk dan memperkuat nilai-nilai moral dan etika pada individu, dengan tujuan membangun kepribadian yang baik, disiplin, dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter ini mencakup pengajaran tentang nilai-nilai seperti kejujuran, rasa hormat, tanggung jawab, kedisiplinan, dan empati.

3. Peningkatan

Peningkatan dalam konteks ini merujuk pada usaha dan hasil yang dicapai untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas perilaku dan sikap murid, khususnya dalam hal disiplin dan etika. Proses peningkatan ini dapat dilakukan melalui berbagai upaya pembelajaran, evaluasi, dan pengembangan strategi yang tepat.

4. Displin

Disiplin dalam konteks pendidikan mengacu pada kemampuan murid untuk mengontrol diri, mengikuti aturan, serta berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku di sekolah. Disiplin juga berkaitan dengan konsistensi dalam menjalankan kewajiban, seperti tepat waktu, teratur, dan menjaga ketertiban.

5. Etika

Kumpulan nilai, prinsip moral, dan standar perilaku yang diterima secara umum dalam suatu masyarakat.

6. Murid

Individu yang sedang menempuh pendidikan di suatu lembaga pendidikan, dalam hal ini adalah murid yang ada di sekolah menengah atas

7. SMAN 1 Bojonegoro

Sebuah lembaga pendidikan formal tingkat menengah atas yang menjadi objek penelitian dalam tesis ini.